

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akne vulgaris (AV) merupakan peradangan kronis folikel pilosebacea dengan penyebab multifaktorial yang ditandai dengan lesi non inflamatif berupa komedo dan atau lesi inflamatif berupa papul, pustul dan nodul.¹ Akne mempunyai tempat predileksi di wajah dan leher (99%), punggung (60%), dada (15%) serta bahu dan lengan atas. Kadang-kadang pasien juga mengeluh gatal dan nyeri. Empat patogenesis akne vulgaris adalah folikular epidermal hiperproliferasi, peningkatan produksi sebum, kolonisasi *Propionibacterium acnes* dan proses inflamasi.²

Akne vulgaris dimulai pada usia 12-15 tahun, dengan puncak tingkat keparahan pada 17-21 tahun. Akne vulgaris adalah penyakit terbanyak pada remaja usia 15-18 tahun.² Akne ditemukan sebanyak 27,7% pada siswa berusia 10-12 tahun dan 93,3% pada orang berusia 16-18 tahun di Australia. Sebuah penelitian di Peru menunjukkan bahwa prevalensi akne pada usia 12 tahun dan 17 tahun adalah 16,33% dan 71,23%.³ Penelitian di Divisi Kosmetik Medik URJ

Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2010-Desember 2012 menunjukkan jumlah kunjungan pasien baru akne vulgaris sebanyak 3519 yang merupakan bagian dari total jumlah pasien Divisi Kosmetik Medik sebanyak 9506.⁴

Kolesterol merupakan senyawa sangat larut dalam lemak tetapi hanya sedikit larut dalam air. Kolesterol mempunyai makna penting karena berfungsi untuk membentuk membran sel dan menjadi prekursor sejumlah besar senyawa steroid yang salah satunya adalah hormon seks yaitu hormon androgen.⁵ Hormon androgen khususnya meningkatkan pembentukan dan pelepasan sebum.⁶ Hormon androgen berperan pada perubahan-perubahan sel-sel sebosit dan sel-sel keratinosit folikular sehingga menyebabkan terjadinya mikrokomedo dan komedo yang akan berkembang menjadi lesi inflamasi.¹

Trigliserida merupakan salah satu lipid plasma yang terdiri dari tiga molekul asam lemak dan satu molekul gliserol.⁵ Trigliserida merupakan salah satu komponen sebum. Trigliserida diubah menjadi asam lemak bebas oleh *Propionibacterium acnes* yang merupakan flora normal dari unit pilosebacea. Asam lemak bebas ini mendukung

kolonisasi dari bakteri *Propionibacterium acnes*, mendorong inflamasi, dan bersifat komedogenik.⁷

Berdasarkan tingginya prevalensi akne vulgaris di Indonesia dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa profil lipid khususnya kolesterol total dan trigliserida berperan dalam terjadinya akne vulgaris, maka perlu dilakukan penelitian mengenai peran kolesterol total dan trigliserida dalam terjadinya akne vulgaris mengingat khususnya di Surabaya belum pernah dilakukan penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Catatan studi dermatologi kosmetika Indonesia menunjukkan terdapat 60% penderita akne vulgaris pada tahun 2006, 80% terjadi pada tahun 2007 dan 90% pada tahun 2009.⁸ Penelitian di Divisi Kosmetik Medik URJ Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2010-Desember 2012 menunjukkan jumlah kunjungan pasien baru akne vulgaris sebanyak 3519 yang merupakan total dari 9506 jumlah pasien Divisi Kosmetik Medik.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Sheikh *et al* di India menunjukkan terjadi peningkatan kadar kolesterol total pada 17,33% pasien akne dibandingkan kelompok kontrol sebanyak 5% dan trigliserida

meningkat pada 33,34% pasien akne vulgaris dibandingkan dengan kelompok kontrol sebanyak 15%.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Laksmi di Bali menunjukkan bahwa rerata kadar trigliserida penderita akne vulgaris lebih tinggi dibandingkan non-akne vulgaris.¹⁰

1.3 Rumusan Masalah

- a. Apakah kolesterol total berperan dalam terjadinya akne vulgaris?
- b. Apakah trigliserida berperan dalam terjadinya akne vulgaris?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mempelajari peran profil lipid dalam terjadinya akne vulgaris pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mempelajari peran kolesterol total dalam terjadinya akne vulgaris pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

- b. Untuk mempelajari peran trigliserida dalam terjadinya akne vulgaris pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kerangka acuan dan perbandingan terhadap penelitian sebelumnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi, sebagai masukan data dan informasi mengenai peran kolesterol total dan trigliserida dalam terjadinya akne vulgaris dan jika terbukti terdapat peran kolesterol total dan trigliserida dalam terjadinya akne vulgaris maka dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pencegahan-pencegahan akne vulgaris.
- b. Bagi penulis, dapat memberikan informasi dan pemahaman lebih dalam lagi mengenai patogenesis penyakit akne

vulgaris, khususnya peran kolesterol total dan trigliserida dalam terjadinya akne vulgaris

